

Detik-detik Penyelamatan Bank Century di Kantor Sri Mulyani

Agustiyanti, CNN Indonesia | Jumat, 13/04/2018 12:52 WIB



Penyelamatan Bank Century kembali dipersoalkan. Keputusan penyelamatan bank ini diambil melalui rapat maraton di kantor Menteri Keuangan Sri Mulyani. (REUTERS/Supri)

Jakarta, CNN Indonesia -- Penyelamatan Bank Century pada 2008 silam berbuntut panjang dan menyeret nama sejumlah pejabat yang ikut mengambil keputusan, salah satunya dalam penetapan bank tersebut sebagai bank gagal yang berdampak sistemik.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) baru-baru ini memerintahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memproses kembali kasus korupsi pemberian Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) dan penetapan Bank Century sebagai bank gagal berdampak sistemik.

Berdasarkan buku putih Kementerian Keuangan terkait upaya pemerintah dalam pencegahan dan penanganan krisis 2008, peristiwa-peristiwa menuju pengambilan keputusan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSK) untuk menyelamatkan Bank Century dilakukan melalui berbagai rapat maraton.

Lihat juga:

[Pusaran Nama yang Tersangkut Kasus Bank Century](#)

Berikut ini, detik-detik menuju pengambilan keputusan penyelamatan Bank Century:

13 November 2008

Rapat konsultasi pertama kali antara Dewan Gubernur Bank Indonesia dengan Menteri Keuangan Sri Mulyani melalui *teleconference*. Sri Mulyani kala itu, tengah berada di Washington DC menghadiri pertemuan G20. Ini pertama kalinya Sri Mulyani mengetahui

permasalahan di Bank Century.

14 November 2008

Sri Mulyani melapor secara lisan kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) terkait hal tersebut. SBY meminta Sri Mulyani kembali ke Indonesia.

17 November 2008

Rapat konsultasi pertama secara langsung antara Dewan Gubernur BI dan Sri Mulyani mengenai kondisi Bank Century.

18 November 2008

Rapat lanjutan BI dengan Sri Mulyani. Dalam rapat ini, BI memaparkan analisis bahwa akan ada 23 bank sejenis yang berpotensi mengalami kesulitan keuangan jika Bank Century tidak ditangani.

19 November 2008

Rapat lanjutan BI dengan Sri Mulyani. BI mempresentasikan kembali kondisi perbankan yang mengalami tekanan likuiditas dan turunnya kepercayaan pasar. BI juga menyampaikan Analisis Risiko Sistemik Sistem Pembayaran Indonesia.

20 November 2008

BI melalui surat Gubernur BI Nomor: 10/2/GBI/DPNP/Rahasia meminta Menteri Keuangan selaku Ketua KSSK mengadakan rapat pada malam hari itu juga. Hal ini lantaran pada keesokan harinya (tanggal 21 November 2008), BI memastikan Bank Century akan mengalami kalah *kliring* dan default yang mengancam stabilitas perbankan nasional.

Tak lama setelah surat itu dikirim ke Departemen Keuangan, BI melalui surat Gubernur BI Nomor: 10/232/GBI/Rahasia kembali meminta diselenggarakan rapat KSSK pada hari itu juga (20 November 2008).

Melalui surat itu, BI menginformasikan kondisi terakhir Bank Century dan perlunya penetapan Bank Century sebagai bank gagal yang ditengarai berdampak sistemik.

21 November 2008

Pukul 00.11 WIB

Rapat KSSK dimulai. BI memberikan penjelasan mengenai keputusan Dewan Gubernur BI bahwa Bank Century telah ditetapkan sebagai bank gagal yang ditengarai berdampak sistemik.

Para peserta membahas dan mempertanyakan kepada BI detail kondisi Bank Century, nilai dari reputasi pemilik, kelemahan pengawasan, dan analisis dampak sistemik. BI tetap meyakini bahwa situasi Bank Century berpotensi menimbulkan dampak sistemik. Rapat berlangsung hingga pukul 04.25 WIB.



(Dokumentasi Tim Asistensi Sosialisasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia).

Pukul 04.30-05.30 WIB

Rapat kedua untuk pengambilan keputusan KSSK. Rapat ini dihadiri Sri Mulyani dan Boediono selaku Gubernur BI. Rapat tersebut juga didampingi Sekretaris KSSK Raden Pardede.

Dalam rapat tersebut, KSSK menetapkan Bank Century sebagai bank gagal yang berdampak sistemik melalui Keputusan KSSK Nomor 04/KSSK.03/2008 dan meminta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk melakukan penanganan.

Pukul 05.30-06.15 WIB

Rapat ketiga untuk menyerahkan penanganan Bank Century yang merupakan Bank Gagal yang berdampak sistemik kepada LPS. Keputusan Komite Koordinasi Nomor 01/KK.01/2008.

Dengan penyerahan penanganan Bank Century kepada LPS tersebut, maka sejak tanggal 21 November 2008, penanganan Bank Century sepenuhnya dilakukan oleh LPS. **(agi/bir)**